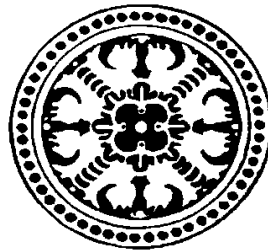


Laporan Penelitian

**INVENTARISASI JENIS-JENIS HEWAN YANG DIGUNAKAN
SEBAGAI BAHAN OBAT TRADITIONAL
DI KABUPATEN BADUNG**



Oleh

Drs. Ida Bagus Made Suaskara, M.Si

Nip. 19660611 199702 1 001

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA**

2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat-Nya sehingga laporan penelitian yang berjudul "Inventarisasi Jenis-jenis Hewan Yang di Gunakan Sebagai Bahan Obat Tradisional Di Kabupaten Badung" dapat penulis rampungkan.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menyadari dengan sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, sehingga laporan penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh Karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis memohonkan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan laporan penelitian dimasa-masa mendatang.

Akhir kata penulis mohon maaf jika ada kesalahan tulisan maupun ejaan dan semoga laporan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga laporan penelitian ini berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Denpasar, Pebruari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

2. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

INVENTARISASI JENIS-JENIS HEWAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN OBAT TRADITIONAL DI KABUPATEN BADUNG

- **PENDAHULUAN**
- **Latar belakang**

Pengetahuan pemanfaatan hewan untuk kesehatan merupakan warisan nenek moyang. Sejak zaman dahulu mereka telah memanfaatkan hewan untuk mengatasi penyakit dan meningkatkan kesehatan sebelum adanya pengobatan medis. Dalam perkembangannya, pengobatan dengan bahan dasar hewan sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan hewan sebagai obat masih kurang sehingga penggunaan tanaman sebagai bahan obat masih dominan. Padahal, hewan sangat besar manfaatnya bila digunakan sebagai obat tradisional.

Seiring dengan semakin banyaknya jenis atau macam penyakit yang tidak bisa ditangani dengan pengobatan sintetis dan merebaknya efek sampingan obat-obatan sintetis, obat alternative/ tradisional mulai dilirik. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap obat berbahan kimia, menjadikan hewan dan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. Selain itu, maraknya berbagai kasus obat-obatan palsu serta ketidak sesuaian kandungan kimia suatu bahan obat dengan label yang tercantum pada kemasan obat semakin mendorong minat masyarakat untuk kembali memanfaatkan bahan alami, khususnya hewan , tumbuhan dan mineral sebagai bahan baku obat tradisional dengan konsep back to nature atau kembali ke alam tentunya member efek negative yang lebih kecil disbanding dengan obat-obat tradisional.

Dewasa ini pengobatan alternative berkembang sangat pesat, ini adalah salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk

menunjang pembanguana kesehatan. Dalam rangka peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat , obat tradisional perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Flora . fauna dan mineral yang berkasiat obat harus dikembangkan dan disebarluaskan agar semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Obat alternative atau tradisional dikalangan mmasyarakat lebih banyak dikenal dari herba atau tanaman obat. Padahal tidak sedikit masyarakat memanfaatkan organ binatang sebagai serana , bahan baku obat dalam rangka penyembuhan suatu penyakit. Berdasarkan uraian diatas perlu dikaji dan diinventarisasi tentang jenis jenis hewan yang berpotensi sebagai bahan baku obat yang digunakan dan dimanfaatkan untuk penyembuhan penyakit oleh masyarakat .

Manfaat dari penelitian ini berguna untuk mengetahui keberadaan jenis jenis hewan yang masih digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku obat traditional, serta dalam upaya pelestariannya.

- **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Badung pada Bulan Nopember - Desember 2014. Pengamatan dilakukan dengan metode wawancara pada narasumber seperti Balian/dukun dan observasi langsung kelapangan. Semua hasil wawancara dan pengamatan diidentifikasi dengan menggunakan buku acuan Radiopoetra (1991) dan Mackinnon (1993). Status Perlindungan satwa mengacu pada Peraturan Pemerintah No 7 tahun 1999.

- **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- **Jenis-jenis Hewan dan Bagian Pemanfaatannya**

Hasil pengamatan, wawancara dan observasi ditemukan 41 jenis hewan yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku obat di wilayah Kabupaten Badung. Bagian hewan yang paling mendominasi dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit adalah daging. Bagian bagian hewan yang digunakan cukup beragam yaitu mulai dari kulit, daging, anggota tubuh lainnya (isi perut, darah dll) bahkan sampai kotorannya bisa dimanfaatkan. Adapun jenis hewan yang dagingnya dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit adalah : anjing (*Canis familiaris*), ayam (*Gallus-gallus*), Belut (*Monopterus albus Zuiewu*), biawak (*Varanus salvator*), burung hantu (*Strix dividi*), Cicak (*Cosymbotus platyurus*), cukli (*Nautilus pompilius*), cumi-cumi (*Sepioteuthis lessoniana*), gurita (*Onychoteuthis engulata*), ikan hiu karang (*Ponacautthus navarthus*), ikan paus (*Balaenoptera physalus*), kadal (*Mabuya multifasciata*), kalajengking (*Heterometrus spinifer*), kambing (*Capra aegagrus*), kelelawar (*Rhinolopus pusillus*), kepiting (*Liocarcinus vernalis*), kelinci (*Lepus sp*), laba-laba (*Agelena labyrinthica*), marmot (*Cavia cobaya*), monyet (*Macaca fascicularis*), Tokek (*Gekko gecko*), tupai (*Tupia javanica*), lintah (*Herudo medicinalis*). Jenis hewan yang seluruh anggota badanya dimanfaatkan sebagai bahan obat adalah : lintah (*Herudo medicinalis*), kutu rambut (*Pediculus humanus*), undur-undur (*Myrmeleon frontalis*), ulat daun pisang (*Erionota thrax* Linn.), tikus (*Mus musculus*), kuda laut (*Hippocampus denise*), jangkrik (*Gryllus domesticus*), capung (*Neurothemis sp*), cacing tanah (*Lumbricus sp*), belalang daun (*Oxya chinesis*). Hewan yang dimanfaatkan darahnya sebagai bahan baku obat adalah: ayam (*Gallus-gallus*), babi rusa (*Babyrousa-babyrousa*), Belut (*Monopterus albus Zuiewu*), Ular kobra (*Naja sputatrix*). Ada pula bagian jeroan (hati, empedu) hewan yang

dimanfaatkan sebagai bahan baku obat diantaranya : ayam (*Gallus-gallus*), ayam (*Gallus-gallus*), biawak (*Varanus salvator*), ikan hiu karang (*Ponacautthus navarthus*), Ular kobra (*Naja sputatrix*), lutung (*Trachypithecus auratus*). Disamping itu adapula bagian lainnya dimanfaatkan obat seperti : bagian tengkur (buaya/*Crocodyllus sp*), mantel (cumi-cumi /*Sepioteuthis lessoniana*), cangkang (kepiting/ *Liocarcinus vernalis*), tempurung (kura-kura/*Tribulus sp*), racun (kodok/*Bufo sp*, laba-laba/ *Agelena labyrinthica*), madu (lebah/*Apis sp*),lendir (*Acathina fulica*), dan sisik hewan (trenggiling/*Manis javanica*) lihat tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis dan bagian hewan yang digunakan sebagai bahan obat dan manfaatnya serta Statusnya

No	Nama Hewan Indonesia/Bali	Nama Ilmiah	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat/khasiat	Status
1	Anjing/Cicing	<i>Canis familiaris /</i>			
		Klas :Mammalia	1. Daging	Obat asma	TL
2	Ayam/Siap	<i>Gallus-gallus domestica/</i>			
		Klas :Aves	1. Darah	Mengatasi kebutaan	TL
			2. Daging	Mempertahankan simpanan zat besi	
			3. Ceker	Nafsu makan dan daya tahan tubuh	
				Rematik	
				Penguat otot & saraf	
			4. Telur	Lemah syahwat & Ejakulasi dini	
			5. Empedu	Penurun kadar gula	
			6. Kulit lambung	Menghilangkan ngompol	
3	Babi rusa/Celeng	<i>Babyrousa-babyrousa/</i>			

	alasan	Klas :Mammalia	1. Darah	Obat TBC, asma & penambah stamina	TL
4	Belalang daun/ Balang don	<i>Oxya chenesis Thumb./</i> Klas :Insekta	1. Seluruh bagian tubuh	Obat sesak nafas karena batuk	TL
5	Belut / lindung	<i>Monopterus albus</i>	1. Daging 2. Darah	Penambah darah Mata merah/ Sakit mata	TL
6	Biawak / Alu	<i>Varanus salvator/</i> Klas :Reptilia	1. Lemak, hati dan daging (Minyak)	Obat asma & eksim/gatal	TL
7	Buaya/Buaye	<i>Crocodylus sp/</i> Klas :Reptilia	1. Tengkur	Lemah syahwat	L
8	Burung Hantu/ Celepuk	<i>Strix davidi</i> Klas : Aves	1. Daging	Rematik	L
9	Cacing Tanah/ jelati	<i>Lumbricus Sp</i> Klas : Oligochaeta	1. Seluruh tubuh	Typus, tekanan darah tinggi, desentri, diare, asma, batuk, diabetes, wasir, dll	TL
10	Capung / capung	<i>Neurothemis sp</i> Klas : insect	1. Capung hidup	Obat ngompol	TL
11	Cicak/ Cecek	<i>Cosymbotus platyurus</i> Klas : Reptilia	1. Daging	Alergi/ gatal-gatal Obat Ngompol Tumor otak	TL
12	Cukli/cukli	<i>Nautilus pompilius</i> Klas ; Cephalopoda	1. Daging	Penawar racun/'cetik'	L
13	Cumi-cumi / cumi	<i>Sepioteuthis lessoniana</i>	1. Mantel 2. Daging	Maag Vitalitas	TL

14	Gurita/ gurite	<i>Onychoteuthis engulata</i>			
			1. Daging	Menurunkan kolesterol	TL
				Menurunkan tensi	
15	Ikan Hiu Karang / be hiu	<i>Pomacanthus navarthus</i> Klas ; Osteichties	1. Daging	Meningkatkan sistem imun	L
			2. Minyak Hati	Perkembangan otak anak	
16	Ikan Paus/ Be ulam agung	<i>Balaenoptera physalus</i> Klas ; Mammalia	1.Daging/ Minyak	Obat keracunan	L
				Eksim	
17	Jangkrik/ Jangkrik/	<i>Gryllus domesticus</i> Klas : Insecta	1. Seluruh bagian	Obat kuat	TL
				Penambah stamina	
18	Kadal/ lelasan	<i>Mabuya multifasciata</i> Klas : Reptilia	1. Daging/Minyak	Jenis penyakit kulit	TL
19	Kalajengking/ Celedu	<i>Heterometrus spinifer</i> Insecta	1. Daging/minyak	obat lumpuh	TL
20	Kambing/kambing	<i>Capra aegagrus</i> Klas : Mammalia	1. Daging	Meningkatkan tekanan darah	TL
21	Kelelawar/ lelawah	<i>Rhinolophus pusillus</i> Klas : Mammalia	1. Daging	Obat asma	TL
22	Kepiting/ Yuyu	<i>Liocarcinus vernalis</i> Klas ; Dechapoda	1. Cangkang	Antioksidan dan pelangsing	TL
			2. Daging	Menurunkan tekanan darah	
23	Kura-kura/ Kekua	<i>Tribulus sp</i> Klas : Reptilia	1. Tempurung	Obat infeksi tetanus	L
				Osteoporosis	
				Vitalitas	
24	Kodok / Dongkang	<i>Bufo sp</i> Klas : Amphibi	1. Racun	Untuk mengeluarkan bisa	TL
				ular	

25	Kelinci/ Klinci	<i>Lepus sp</i>			
		Klas : Mammalia	1. Daging	Asma	TL
				Infeksi tenggorokan	
26	Kuda Laut/-	<i>Hippocampus denise</i>			
		Klas : Mammalia	Tubuhnya	Vitalitas	L
27	Laba-laba/Kekawa	<i>Agelena labyrinthica</i>			
		Klas : Insecta	1. Daging	Memperlancar buang air kecil	TL
			2. Racun	Penghilang rasa sakit	
				Memperlancar peredaran darah	
28	Lebah/ Nyawan	<i>Apis sp</i>			
		Klas : Insecta	1. Madu	Obat sariawan	TL
				Obat batuk	
				Kelelahan/ stamina	
29	Lutung/-	<i>Trachypithecus auratus</i>			
		Klas : Mammalia	1. Hati	mengobati asma	L
30	Marmut/-	<i>Cavia cobaya</i>			
		Klas : Mammalia	1. Daging	Diabetes	TL
31	Monyet/ bojog	<i>Macaca fascicularis</i>			
		Klas : Mammalia	1. Daging	Obat asma	L
32	Siput/ Bekicot	<i>Achatina fulica</i>			
		Klas : Gastropoda	1. Lendir	Obat sakit gigi	TL
33	Tikus/ Bikul	<i>Mus musculus</i>			
		Klas : Mammalia	1. Anaknya	Obat asma	TL
34	Tokek/Toke	<i>Gekko gecko</i>			
		Klas ; Reptilia	1. Daging	Lumpuh	TL
				Batuk darah	
				Impoten	
35	Tupai / Semal	<i>Tupia javanica</i>			
		Klas : Mammalia	1. Daging	Obat asma	TL

36	Trenggiling/ klesis	<i>Manis javanica</i>			
		Klas ; Mammalia	1. Sisik	Tumor payudara	L
				Hepatitis	
37	Ulat daun pisang/ Ketekung	<i>Erionota thrax Linn</i>			
		Klas : Insecta	1. Selur tubuh	Obat bibir pecah pada bayi	TL
38	Ular Kobra/ Lelipi Sendok	<i>Naja sputatrix</i>			
		Klas : Reptilia	1. Darah & Empedu	Kencing Manis	L
				Darah Tinggi	
				Sakit Jantung	
				Haid tidak teratur	
39	Undur-undur/ Kulik-kulik	<i>Myrmeleon frontalis</i>			
		Klas : Insecta	1. Seluruh tubuh	Diabetes melitus	TL
40	Kutu Rambut/ Kutu bok	<i>Pediculus humanus</i>			
		Klas : Insecta	1. Seluruh tubuh	Penyakit kuning	TL
41	Lintah/-	<i>Herudo medicinalis</i>			
		Klas : Anelida	1. seluruh tubuh	Obat rematik	TL
				Memperlancar darah	
				Anti beku darah	
			2. Minyaknya	Memnjangkan alat vital	

Cukup banyak hewan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku obat untuk penyembuhan penyakit, walaupun masih kalah jauh dibandingkan dengan jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat (Anonym, 1983.). Sebagian besar hewan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional merupakan jenis hewan yang umum ditemukan dialam pedesaan. Pemanfaatan hewan ini sebagai obat traditional sudah sejak dulu ada baik berdasarkan informasi turun temurun maupun berdasarkan usada pengobatan. Cara pengolahan hewan ini umumnya diolah untuk diambil minyaknya lalu dioleskan pada bagian

yang sakit atau luka dan sebagai minyak urut, adapula yang diolah dengan cara digoreng , direbus, dikukus, untuk dibuat lauk dan ditelan mentah-mentah tanpa diolah terlebih dahulu.

- **Jenis Hewan yang Dilindungi Undang-Undang**

Jenis Hewan yang dilindungi undang-undang (berdasarkan PP RI No 7 Th. 1999) yang dimanfaatkan obat sebanyak 11 Species, seperti : kura-kura (*Tribulus* sp), burung hantu (*Strix dividi*), cukli (*Nautilus pompilius*), kuda laut (*Hippocampus denise*),), ikan hiu karang (*Ponacautthus navarthus*), ikan paus (*Balaenoptera physalus*), ular kobra (*Naja sputatrix*), lutung (*Trachypithecus auratus*), trenggiling (*Manis javanica*), monyet (*Macaca fascicularis*) dan buaya (*Crocodyllus* sp). Keberadaan hewan ini akan terancam keberadaannya bila tidak dilakukan pelestarian Karena disamping dimanfaatkan sebagai bahan obat, juga keberadaan hewan ini sering diburu guna untuk diperjual belikan terutama dari species trenggiling, kuda laut, ular kobra dan kura-kura. Hewan hewan ini sangat diminati diluar negeri disamping itu nilai jual dari hewan tersebut cukup tinggi. Karena hewan tersebut memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi dan keberadaanya dalam stus dilindungi perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak guna pelestariannya. Untuk menekan kepenuhan dari spesies tersebut perlu dilakukan budidaya sehingga keberadaanya dapat dipertahankan.

- **SIMPULAN**

Di Wilayah Badung ada sekitar 41 jenis hewan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku obat yang dapat menyembuhkan penyakit. Bagian hewan yang paling mendominasi sebagai bahan baku obat adalah dagingnya, Jeroanya, darah, seluruh anggota tubuhnya bahkan ada yang memanfaatkan racun yang dihasilkan oleh hewan tersebut. Dari 41 Jenis yang dimanfaatkan sebagai bahan obat, 11 jenis diantaranya dilindungi oleh undang-undang. Ancaman jenis hewan ini adalah sering diperjual belikan karena memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada para mahasiswa angkatan 2012 yang telah banyak membantu pengambilan data dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1983. Usada Bali.

Anonim. 2008. Anjing, Biawak, Kadal, Paus, Tokek, Laba-laba, Kelelawar, Capung, Marmut, Monyet dan Tupai. <http://id.wikipedia.org/wiki/>. Last Opened: 18 Mei 2008.

Mackinnon, J. 1993. *Field Guide to Birds of Java and Bali*, 421 pp Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

PP RI No. 7 tahun 1999. Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

Radiopoetra. 1991. Zoologi. FBIO- UGM, Penerbit Erlangga.